

**IMPLEMENTASI KEGIATAN PEMBIASAAN
LITERASI DALAM MENGEMBANGKAN
MINAT BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF NU
KALIJAMBE KECAMATAN SRAGI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

IKRIMAH AZ ZAHRO

NIM. 2320128

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN PEMBIASAAN
LITERASI DALAM MENGEMBANGKAN
MINAT BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF NU
KALIJAMBE KECAMATAN SRAGI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

IKRIMAH AZ ZAHRO

NIM. 2320128

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

ISURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ikrimah Az Zahro

NIM : 2320128

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI KEGIATAN PEMBIASAAN LITERASI DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF NU KALIJAMBE KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN"** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Februari 2023

Yang Menyatakan



IKRIMAH AZ ZAHRO

NIM.2320128

Aan Fadia Annur, M.Pd.

Griya Pesona Zaida D 15, Wonopringgo Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ikrimah Az Zahro

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Prodi PGMI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : IKRIMAH AZ ZAHRO
NIM : 2320128
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEGIATAN PEMBIASAAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF NU KALIJAMBE KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini memohon agar Skripsi mahasiswa tersebut agar segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 12 Febrdari 2024
Pembimbing,



Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP. 198905272019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fik.uingsudur.ac.id | Email : fik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **IKRIMAH AZ ZAHRO**
NIM : **2320128**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEGIATAN PEMBIASAAN LITERASI DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF NU KALIJAMBE KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 5 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


H. M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II


Nadia Faradhillah, M.A
NIP. 19930406 202012 2 015

Pekalongan, 14 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga sahabat dan para pengikutnya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Panutanku, Ayahanda Ristono dan Pintu Surgaku Ibunda Turipah, yang selalu berjuang untuk kehidupan penulis, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, dukungan serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Adikku tersayang Amila Azzahroh yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
3. Keluarga besarku yang luar biasa, keluarga besar mbah haryati yang selalu memberikan do'a, cinta dan semangatnya kepada penulis, semoga persaudaraan tetap terjalin di dunia dan akhirat.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Samsudin Pujiono, yang selalu menjadi support system penulis selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, menghibur, memberikan dukungan, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
5. Sahabat-sahabatku, Wahyu Dyah Kusuma, Farahdiva Apriliana Gunadi, Miftahul Janah dan Nur Azizah, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman mahasiswa seperjuangan dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020 atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh Pendidikan serta penyelesaian skripsi ini.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih sedalam-dalamnya.



MOTTO

“Melalui Teks dan Halaman, Kita Membuka Cakrawala Pengetahuan:
Menumbuhkan Budaya Literasi Membaca, untuk Masa Depan yang
Berpengetahuan.”



ABSTRAK

Zahro, Ikrimah Az. 2024. Implementasi Kegiatan Pembiasaan Literasi dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Aan Fadia Annur, M.Pd

Kata Kunci : Pembiasaan Literasi, Minat Belajar

Perkembangan teknologi yang semakin maju dan berkembang pesat memiliki pengaruh yang kuat dalam bidang Pendidikan. Salah satu pengaruhnya adalah menurunnya tingkat minat literasi pada anak, anak menjadi malas membaca dan lebih suka bermain *gadget*. Oleh karena itu, diperlukan program pembiasaan literasi di sekolah. Dengan adanya program pembiasaan literasi menjadi salah satu cara mencegah agar anak tidak malas membaca dan dapat menumbuhkan minat baca serta meningkatkan minat belajar pada siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif-induktif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe di latar belakang dengan adanya permasalahan membaca pada siswa dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca pada siswa. Dalam perencanaannya kegiatan

pembiasaan literasi membutuhkan peran kepala sekolah dan guru untuk melaksanakan dan memastikan kegiatan tersebut berjalan dan sesuai dengan tujuan. 2) Pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe dilakukan oleh seluruh siswa dari kelas satu hingga kelas enam. Bentuk kegiatannya adalah dengan membaca buku selama kurang lebih 10-15 menit. Buku yang digunakan adalah buku LKS atau buku pembelajaran, namun agar tidak bosan pihak sekolah memperbolehkan menggunakan buku bacaan selain buku pembelajaran. Respon siswa pada saat kegiatan pembiasaan literasi ini baik dan sangat antusias. Siswa merasa senang dan semangat pada saat kegiatan pembiasaan literasi berlangsung. 3) Evaluasi kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe adalah setiap tengah semester pihak sekolah menyampaikan ke orang tua hasil dari perkembangan siswa terhadap pembiasaan yang diadakan sekolah termasuk juga literasi. Disamping itu, setiap wali kelas juga memberikan evaluasi yang bermacam-macam terhadap siswanya untuk mengukur keberhasilan kegiatan pembiasaan literasi. Hasil kegiatan pembiasaan literasi dapat mengembangkan minat belajar siswa menjadi lebih baik lagi meskipun tidak signifikan. Selain mengembangkan minat belajar siswa, kegiatan literasi juga membawa dampak positif kepada siswa yaitu membuat siswa senang membaca dan meningkatkan rasa ingin tahu pada siswa. 4) Faktor pendukung dari implementasi kegiatan pembiasaan literasi di MI ma'arif NU Kalijambe adalah: a) Situasi kelas yang baik, rapih dan bersih, b) Konsistensi program c) Siswa yang antusias. Dari faktor pendukung yang sudah ada, terdapat pula faktor penghambatnya, yakni: Sumber literasi dan durasi waktu yang terbatas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul "Implementasi Kegiatan Pembiasaan Literasi Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan" dengan lancar. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi pengarahan peneliti selama perkuliahan.

5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd selaku pembimbing dalam penulisan Skripsi ini, yang dengan sabar membimbing, memotivasi, dan meluangkan waktunya demi terselesaikannya penelitian.
6. Dosen-dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Bapak Fathurochman S.Pd selaku kepala sekolah MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan yang telah berkenan memberikan izin dalam penelitian.
8. Bapak Rizal Oktavianto, S.Pd, Ibu Nunung Kunangsari, S.Pd.I, dan Ibu Khafidloh, S.Pd.I selaku guru wali kelas empat, lima dan enam di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi yang telah memberikan informasi dalam penelitian.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ristono dan Ibu Turipah yang selalu melimpahkan segenap kasih sayang dan mendoakan keberhasilan penulis tanpa bosan, serta selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Adikku tersayang Amila Azzahroh yang selalu mendoakan penulis.

11. Sahabat-sahabat, teman-teman PPL MSI 17 Pabean dan teman-teman KKN Desa Pedagog yang telah memberikan kehangatan, kebersamaan dan dukungan untuk penulis.
12. Semua pihak yang telah membanru dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan penulis sangat menyadari akan hal tersebut. Oleh karena itu, saran, kritik, dan masukan dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin ya rabbal alamin.

Pekalongan, 9 Februari 2024

Peneliti



Ikriyah Az Zahro
NIM. 2320128

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir	38
BAB III HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Kalijambe	40
1. Visi Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU Kalijambe	40
2. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Kalijambe	42
3. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik MI Ma'arif NU Kalijambe	43
B. Implementasi Kegiatan Pembiasaan Literasi dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe	54
1. Perencanaan Pembiasaan Literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe	55
2. Pelaksanaan Pembiasaan Literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe	60

3. Evaluasi Pembiasaan Literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe	66
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan Pembiasaan Literasi dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe	71
1. Faktor Pendukung Implementasi Kegiatan Pembiasaan Literasi dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe	71
2. Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Pembiasaan Literasi dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe	73
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	77
A. Analisis Implementasi Kegiatan Pembiasaan Literasi dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe	76
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan Pembiasaan Literasi dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe	84
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

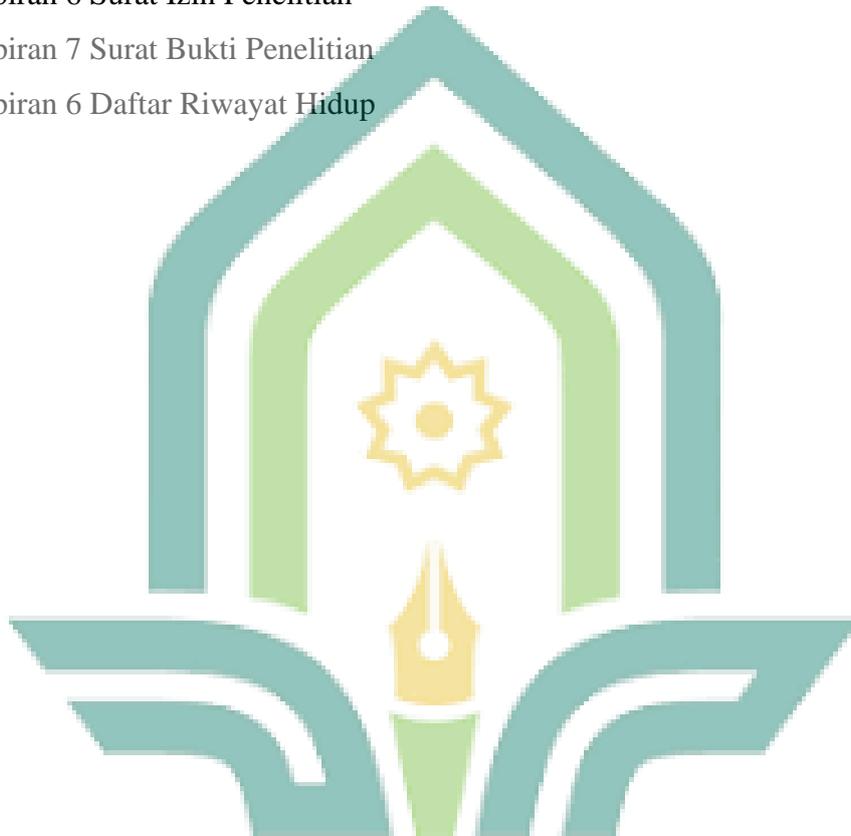
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Kalijambe	42
Tabel 3.2 Data Pendidik dan Non Pendidik MI Ma'arif NU Kalijambe	43
Tabel 3.3 Jumlah Peserta Didik MI Ma'arif NU Kalijambe	44
Tabel 3.4 Data Buku MI Ma'arif NU Kalijambe	45



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Lembar Hasil Observasi
- Lampiran 4 Lembar Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dapat membantu seseorang untuk mengembangkan diri sedemikian rupa sehingga mampu menghadapi perubahan-perubahan yang ada. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi seseorang.¹ Dengan bantuan pendidikan, seseorang dapat berkembang lebih jauh untuk menjalani kehidupan yang baik. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan bisa diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, baik dari segi moral, pengetahuan maupun perilaku.

Pendidikan juga memegang peranan penting pada masa pertumbuhan anak, terutama pada masa perkembangan yang semakin maju dan kemajuan teknologi yang tidak terbendung. Teknologi memiliki pengaruh yang sangat kuat, termasuk juga dalam bidang pendidikan. Hal ini sangat berpengaruh pada anak apalagi di dunia pendidikan.² Saat ini anak cenderung mengandalkan *gadget* untuk mengakses segala informasi yang ada, baik sekedar informasi hiburan bahkan informasi mengenai dunia pendidikan, semua ada di dalam satu genggam tangan saja. Kemajuan teknologi juga terdapat banyak

¹ I Made Wicaksana Ekaputra Barli Bram, dkk, *Prosiding Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi "Pengembangan, Penerapan dan Pendidikan Sains dan Teknologi" Pasca Pandemi*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2022), hlm. 59.

² Galang Sansaka Megahantara, "Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan di Abad 21", *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, (2017), hlm. 6.

manfaat yang dapat diambil guna membantu guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan komunikasi sebagai kontrol siswa dirumah maupun kontrol orang tua di sekolah. Namun, dampak negatif dari teknologi tidak kalah banyak, hanya bagaimana kita dapat mengontrol dan mengawasi anak agar tidak terjerumus dalam dampak negatif perkembangan teknologi.³ Jika tidak diimbangi dengan kontrol orang tua dan guru untuk penggunaan *gadget*, ini akan menyebabkan minat literasi peserta didik mulai mengalami penurunan. Padahal dengan literasi, siswa tidak hanya menguasai ranah kognitif saja akan tetapi mempengaruhi sikap dan keterampilannya.

Seperti yang dikatakan Elizabeth Sulzby dalam Tuti Fatma Rahmawati, literasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berbicara dalam bahasa, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi dengan cara yang diinginkan dan terarah. Misalnya membaca, menulis dan mendengarkan. Melalui pembiasaan budaya literasi, dapat membantu dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan mutu pendidikan, serta dapat mengurangi angka kemiskinan yang terus-menerus meningkat dan banyak lagi manfaat dari budaya literasi. Kemampuan membaca dan menulis merupakan kunci utama untuk mengembangkan budaya literasi, karena dengan bantuan keterampilan tersebut seseorang dapat menciptakan budaya literasi yang lebih besar. Upaya untuk mendapat literasi diperoleh melalui pendidikan.⁴

³ Galang Sansaka Megahantara, "Pengaruh Teknologi Terhadap.....", hlm.6.

⁴ Tuti Fatma Rahmawati, dkk, *Pembelajaran untuk Menjaga Ketertarikan Siswa di Masa Pandemi* (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Biologi), (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm25.

Literasi, secara umum didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengolah dan memahami informasi melalui proses membaca dan menulis. Seiring dengan kesulitan zaman, definisi literasi terus berkembang. Pada awalnya, literasi didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Literasi semakin digunakan dalam arti yang lebih luas saat ini. Saat ini, literasi dapat diungkapkan dalam berbagai variasi, seperti literasi media, literasi komputer, literasi sains, literasi sekolah, dan lain-lain.⁵

Dalam Gerakan Literasi Sekolah, literasi sekolah mengacu pada kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan secara cerdas berbagai aktivitas, seperti membaca, melihat, mendengar, menulis, dan/atau berbicara.⁶ Literasi di sekolah memiliki kelebihan, misalnya sebagai alat untuk belajar mengajar. Siswa dapat menyelesaikan pelajaran secara mandiri dari guru karena mereka dapat belajar secara mandiri menggunakan keterampilan membaca mereka. Hal ini tercermin dari penampilan dan tindakan mereka di lingkungan belajar. Selain itu, guru dapat mengembangkan pengetahuan mereka dengan mempertahankan konsep-konsep baru yang diperoleh melalui literasi.⁷

Kegiatan literasi perlu dilakukan dan dibiasakan khususnya di dalam lingkungan sekolah. Salah satu kegiatan literasi yang penting untuk ditekuni dan dibiasakan adalah membaca buku, karena tentunya

⁵ Aprida Niken Palupi, dkk, *Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar*, (Madiun: CV.Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 1.

⁶ Suparlinda Andarini, *Budaya Literasi Membaca dan Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Sekolah Dasar*, (Pati: Maghza Pustaka, 2021), hlm. 25-26.

⁷ Dian Aswita, dkk, *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21*, (Yogyakarta: K-Media, 2022), hlm. 4.

membaca setiap hari berpengaruh positif terhadap minat baca siswa. Dengan adanya pembiasaan membaca membuat siswa terbiasa membaca, sehingga tugas dapat terselesaikan tanpa beban. Pada dasarnya, pembiasaan adalah sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang dengan sengaja agar menjadi kebiasaan. Kebiasaan ini menghemat energi dan dapat digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti dalam setiap pekerjaan atau aktivitas lain. Akibatnya, pembiasaan membuat manusia menjadi istimewa.⁸

Dengan berbagai macam manfaat literasi yang dapat mengembangkan segala aspek perkembangan para siswa, maka dari itu MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan membuat suatu program pembiasaan literasi kepada siswanya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa, sehingga jika minat baca siswa tinggi maka keinginan siswa untuk belajar lebih tinggi pula. Dengan tingginya minat belajar siswa, diharapkan akan lebih meningkatkan hasil belajar yang lebih tinggi lagi.⁹

Minat belajar adalah hasrat atau keinginan terhadap suatu hal tertentu yang muncul melalui proses perubahan yang tampak maupun tidak tampak dari tidak ada menjadi berisi secara perlahan menjadi penuh bahkan berlebihan (mengetahui banyak hal).¹⁰ Minat belajar membawa banyak manfaat bagi siswa. Mulai dari sebelum

⁸ Mulyasa H.E, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 166.

⁹ Nunung Kunangsari, wali kelas 5 MI Ma'arif NU Kalijambe, wawancara pribadi tanggal 27 Februari 2023, jam 09.00.

¹⁰ Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 40.

pembelajaran, selama pembelajaran, bahkan hingga akhir pembelajaran. Dalam berbagai mata pelajaran yang dipelajari siswa, baik itu matematika, sains, ilmu sosial, dan lain-lain.¹¹

Kegiatan literasi yang diselenggarakan di sekolah berperan penting dalam mengembangkan minat belajar siswa. Dengan adanya pembiasaan literasi tersebut dapat mendorong siswa untuk membiasakan diri membaca sehingga menimbulkan minat belajar yang kuat dan dapat mempengaruhi hasil belajar yang lebih baik lagi. Hal ini terjadi di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan, dimana kegiatan pembiasaan literasi sebelum memulai pembelajaran berupa membaca buku LKS atau buku pelajaran selama 10 – 15 menit di setiap harinya ini sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Minat belajar siswa berkembang seiring dengan membiasakan diri berliterasi dengan membaca buku LKS atau buku pembelajaran tersebut. Dengan berkembangnya minat belajar siswa, maka hasil belajar siswa juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai pada siswa.¹²

Sama seperti yang dilakukan peneliti lain, membacakan buku pelajaran sebelum pelajaran dapat mengembangkan minat belajar siswa. Sebagai langkah awal dalam membaca dan menulis, metode ini juga dinilai baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan membiasakan membaca buku pelajaran, siswa lebih mudah dalam mempelajari dan mengingat pelajaran yang diajarkan. Apalagi bagi siswa yang jarang belajar di rumah. Oleh karena itu mendorong

¹¹ Trygu, *Menggagas Konsep Minat.....*, hlm. 43.

¹² Nunung Kunangsari, wali kelas 5 MI Ma'arif NU Kalijambe, wawancara pribadi tanggal 27 Februari 2023, jam 09.00.

peneliti untuk melakukan penelitian tentang kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.¹³

Berdasarkan wawancara awal peneliti di MI Ma'arif NU Kalijambe, kegiatan literasi dilaksanakan secara menyeluruh mulai dari kelas satu hingga kelas enam. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak serta untuk menumbuhkan minat baca pada anak. Kegiatan literasi dilakukan setiap pagi di setiap harinya. Hal ini membutuhkan kerjasama yang baik antara guru di sekolah dan orang tua di rumah, agar anak tidak hanya membaca di sekolah saja, tetapi juga dapat menerapkan minat bacanya dengan baik di rumah.¹⁴

Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Kegiatan Pembiasaan Literasi Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?

¹³ Indah Wijaya Antasari, “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan di MI Muhammadiyah Gendatapa Sumbang Banyumas”, *Libria* 9, no. 1 (2017), hlm. 22.

¹⁴ Nunung Kunangsari, wali kelas 5 MI Ma'arif NU Kalijambe, wawancara pribadi tanggal 27 Februari 2023, jam 09.00.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat disusun sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian ilmiah, khususnya bagi guru MI, untuk mengoptimalkan kegiatan literasi serta mengembangkan minat belajar siswa.
 - b. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan untuk memperluas dan memperdalam pandangan terhadap permasalahan kegiatan literasi dan minat belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan minat belajar siswa melalui literasi baik di sekolah maupun di rumah.

b. Bagi guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan upaya guru untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dan memahami pentingnya kegiatan literasi untuk mengembangkan minat belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pihak sekolah untuk mengembangkan minat belajar siswa dalam kegiatan literasi.

d. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang kegiatan yang berkaitan dengan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data.¹⁵

¹⁵ S. Aminah, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 65.

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, yang berarti penelitian dilakukan dengan cermat, teliti, dan terperinci, sehingga dapat dikumpulkan data yang sangat lengkap yang dapat memberikan informasi yang memiliki karakteristik tertentu. Hasil kualitatif hanya berlaku untuk bidang yang diteliti.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengambil data tentang implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang berarti penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi di lapangan secara sistematis.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengambil data tentang implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

¹⁶ Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 14.

¹⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hlm. 4.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber-sumber primer, yaitu sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut.¹⁸ Adapun data primer peneliti peroleh dari kepala sekolah, guru dan siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan yang dikumpulkan dari sumber yang tidak asli dan mengandung informasi atau data, yang biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi.¹⁹ Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder, seperti dokumentasi, buku-buku, dan informasi tambahan yang berhubungan dengan penelitian peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan :

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan yang dilakukan pada saat peneliti memasuki lapangan.²⁰ Metode ini dilakukan secara langsung dengan mendatangi lokasi dan

¹⁸ Muhammad Syakroni, *Manajemen Sumber Data Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah*, (Cirebon: Penerbit PT Arr rad Pratama, 2023), hlm. 26.

¹⁹ Muhammad Syakroni, *Manajemen Sumber Data ...*, hlm. 26.

²⁰ Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka, 2022), hlm. 41.

mengamati. kemudian mencatat hasil pengamatan tentang pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijamxe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

b. Metode wawancara

Wawancara digunakan untuk memberikan informasi tambahan yang diperoleh melalui data pengamatan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan, wawancara harus dilakukan dengan menggunakan teknik tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh hasil penelitian berdasarkan data yang akurat dan fakta yang berkualitas.²¹ Metode ini diterapkan untuk mendapatkan informasi yang relevan. Objek wawancara pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang topik atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat, surat kabar, majalah, tulisan, risalah rapat, papan buletin, agenda, dll.²² Dalam penelitian ini data yang dicari dengan metode dokumentasi adalah data tentang keadaan MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan sebagai pelaksana kegiatan pembiasaan literasi di sekolah, kurikulum,

²¹ Mumammad Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 44.

²² Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 100.

struktur kepengurusan, kondisi guru dan peserta didik, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengubah data menjadi informasi. Analisis data juga didefinisikan sebagai proses pencarian dan penyusunan informasi dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan bahan lainnya secara sistematis sehingga hasilnya mudah dipahami dan dapat dikomunikasikan dengan orang lain.²³ Analisis data penelitian kualitatif ini dilakukan sejak peneliti terjun ke lapangan. Data yang dikumpulkan di lokasi dianalisis melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Peneliti menggunakan model Miles dan Huberman dalam penelitian ini. Model ini menyatakan bahwa analisis data kualitatif selalu menggunakan kata-kata yang tersusun dalam teks yang diperluas atau deskriptif dan bahwa proses analisis dilakukan secara bertahap. Di antaranya, analisis data dilakukan dalam tiga tahap:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses sistematis dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan memberikan informasi tentang data yang diambil dari catatan lapangan. Proses reduksi data dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa jumlah data yang dapat dipilih dari lapangan hanya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan penelitian.²⁴ Dalam penelitian ini,

²³ Hani Subakti, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.109-110.

²⁴ Martina Pakpahan, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 163.

peneliti mengumpulkan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan memfokuskan rumusan masalah yang telah dibuat tentang implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu penyajian informasi dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kelas, *flowchart* dan sejenisnya.²⁵ Dalam penelitian ini penyajian datanya berupa uraian yang berhubungan dengan implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verification*)

Verifikasi data dan menarik kesimpulan merupakan tahapan akhir dari proses analisis data kualitatif. Proses verifikasi data merupakan proses mencari bukti-bukti tambahan dari hasil kesimpulan awal yang disajikan pada proses sebelumnya. Hal ini terjadi dikarenakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah ketika ditemukan bukti kuat yang mendukungnya. Jika kesimpulan awal konsisten atau didukung oleh hasil verifikasi data maka kesimpulan tersebut telah kredibel dalam artian dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan kesimpulan akhir

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, ALFABETA, 2014), hlm. 341.

dari penelitian.²⁶ Pada tahap ini, penarikan kesimpulan akhir dilakukan setelah mengumpulkan bukti yang valid tentang implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika yang digunakan peneliti untuk menyusun skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab II Landasan Teori, yakni meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Adapun deskripsi teori menjelaskan tentang pembiasaan literasi, dan minat belajar.

Bab III Hasil Penelitian, meliputi gambaran umum MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan, implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa, dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, yaitu meliputi analisis implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa, dan faktor pendukung serta penghambat

²⁶ Martina Pakpahan, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 165.

pelaksanaan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, yakni terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang Implementasi Kegiatan Pembiasaan Literasi dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe, maka peneliti menarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi Kegiatan Pembiasaan Literasi dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan

a. Perencanaan kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe

Latar belakang terbentuknya kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe adalah karena ada permasalahan membaca pada siswa dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca pada siswa. Dalam perencanaannya kegiatan pembiasaan literasi membutuhkan peran kepala sekolah dan guru untuk melaksanakan dan memastikan kegiatan tersebut berjalan dan sesuai dengan tujuan.

b. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe

Kegiatan pembiasaan literasi ini dilakukan oleh seluruh siswa dari kelas satu hingga kelas enam. Bentuk kegiatannya adalah dengan membaca buku selama kurang lebih 10-15 menit. Buku yang digunakan adalah buku LKS atau buku pembelajaran, namun agar tidak bosan pihak sekolah memperbolehkan menggunakan buku bacaan selain buku

pembelajaran. Respon siswa pada saat kegiatan pembiasaan literasi ini baik dan sangat antusias. Siswa merasa senang dan semangat pada saat kegiatan pembiasaan literasi berlangsung.

c. Evaluasi kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe

Evaluasi yang dilakukan sekolah terhadap kegiatan pembiasaan literasi adalah setiap tengah semester pihak sekolah menyampaikan ke orang tua hasil dari perkembangan siswa terhadap pembiasaan yang diadakan sekolah termasuk juga literasi. Disamping itu, setiap wali kelas juga memberikan evaluasi yang bermacam-macam terhadap siswanya untuk mengukur keberhasilan kegiatan pembiasaan literasi. Hasil kegiatan pembiasaan literasi dapat mengembangkan minat belajar siswa menjadi lebih baik lagi meskipun tidak signifikan. Selain mengembangkan minat belajar siswa, kegiatan literasi juga membawa dampak positif kepada siswa yaitu membuat siswa senang membaca dan meningkatkan rasa ingin tahu pada siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan Pembiasaan Literasi dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe

Faktor pendukung dari kegiatan pembiasaan literasi diantaranya adalah situasi kelas yang baik, rapih dan bersih, konsistensi program serta siswa yang antusias mengikuti kegiatan pembiasaan literasi. Adapun faktor penghambat kegiatan pembiasaan literasi adalah sumber literasi yang terbatas dan durasi waktu yang terbatas.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan, tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang berkompeten dalam institusi Pendidikan, dengan rendah hati penulis memberikan saran demi terlaksananya kegiatan pembiasaan literasi dengan baik dan lancar:

1. Bagi Sekolah

Hendaknya terus berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan fasilitas yang terbaik terhadap peserta didik dalam kegiatan pembiasaan literasi guna meningkatkan semangat, motivasi dan minat belajar siswa lebih baik lagi.

2. Bagi Guru

Hendaknya untuk dapat selalu hadir tepat waktu di setiap harinya, dan menjaga lingkungan baik di ruangan kelas maupun diluar ruangan kelas agar selalu baik, rapih dan bersih, sehingga kegiatan pembiasaan literasi dapat terlaksana dengan baik.

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya selalu menaati peraturan yang ada di MI Ma'arif NU Kalijambe serta selalu mengikuti kegiatan pembiasaan literasi dengan baik. Tingkatkan lagi prestasi untuk mengharumkan nama baik pribadi, orang tua dan sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Terdapat beberapa bentuk perkembangan dalam implementasi kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan, untuk itu

peneliti lain diharapkan dapat meneliti objek lain, tidak hanya implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI M'arif NU Kalijambe saja.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Aminah, S. 2019. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amirudin. 2023. *Metode-Metode mengajar Prespektif A-Qur'an Hadist dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Deepublish.
- Andarini, Suparlinda. 2021. *Budaya Literasi Membaca dan Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Sekolah Dasar*. Pati: Maghza Pustaka.
- Arisnaini. 2022. "Kebersihan Kelas dan Pengaruhnya Terhadap Fokus Belajar Siswa Pada MIN 7 Banda Aceh". *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, Vol. 10, No. 11.
- Aswita, Dian, dkk. 2022. *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21*. Yogyakarta: K-Media.
- Cahya, Dhina Rohim dan Septiana Rahmawati. 2020. "Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca di Sekolah Dasar". *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol. 6, No.3.
- Dimiyanti, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fatma, Tuti Rahmawati, dkk. 2021. *Pembelajaran untuk Menjaga Ketertarikan Siswa di Masa Pandemi (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Biologi)*. Yogyakarta: UAD Press.
- Fauziyah, Syifa Fauziyah. 2021. *Monograf Efektifitas E-Learning Berbantuan Edmodo Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa*. Klaten: Penerbit Lakeisha
- H.E, Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hajar, Andi dan Jamaludin. 2022. *Keterampilan Megajar*. Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Hastuti, Sunu, dan Nia Agus Lestari. 2018. “Gerakan Literasi Sekolah: Implementasi Tahap Pembiasaan dan Pengembangan Literasi di SD Sukorejo Kediri”. *Basa Taka Universitas Balikpapan*, Vol. 1, No. 2.
- Heri, Ahmad. 2020. *Implementasi Program Literasi Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Wawasan Siswa di SMA Negeri 1 Demak*. Skripsi. Semarang: Universitas Semarang.
- Khairani, Makmum. 2017. *Psikologi Belajar*. Ngawi: Aswaja Pressindo.
- Made, I Wicaksana Ekaputra Barli Bram, dkk. 2022. *Prosiding Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi “Pengembangan, Penerapan dan Pendidikan Sains dan Teknologi” Pasca Pandemi*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Mokodompit, Muliadi. 2023. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grub.
- Mukhid, Abd. 2021. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Niken, Aprida Palupi, dkk. 2020. *Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Nikmatus, Nurdiana Sholihah dan Syunu Trihantoyo. 2023. “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Upaya Membangun Budaya Gemar Membaca di SD Negeri SEDATI Gede II Sidoharjo”. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 11, No. 1.
- Pakpahan, Martina, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pritasiwi, Arum, dan Erny Roesminingsih. 2021. “Implementasi Program Literasi Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa di SMK”. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No. 4.

- Reni, Ester Sawitri. 2022. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Salatiga: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Riyanto, Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Rizal, Muhammad Pahleviannur, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka.
- Sakti, Lea Mitasari. 2017. *Peran Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Siswa Kelas Atas di SDN Gumpang 1*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sanska, Galang Megahantara. 2017. "Penngaruh Teknologi Terhadap Pendidikan di Abad 21". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, Nurmala Burhan, Nurchasanah, Imam Agus Basuki. 2020. "Implementasi Tahap Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 3.
- Setiawan, Roosie, dkk. 2019. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subakti, Hani Subakti, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Syakroni, Muhammad. 2023. *Manajemen Sumber Data Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah*. Cirebon: Penerbit PT Arr rad Pratama.
- Trygu. 2021. *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Jakarta: Guepedia.

Wijaya, Indah Antasari. 2017. “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan di MI Muhammadiyah Gendatapa Sumbang Banyumas”. *Libria*, Vol. 9, No. 1.

Worowirastrri, Dyah dan Beti Istanti Suwandayani. 2019. *Literasi Numerasi Untuk Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

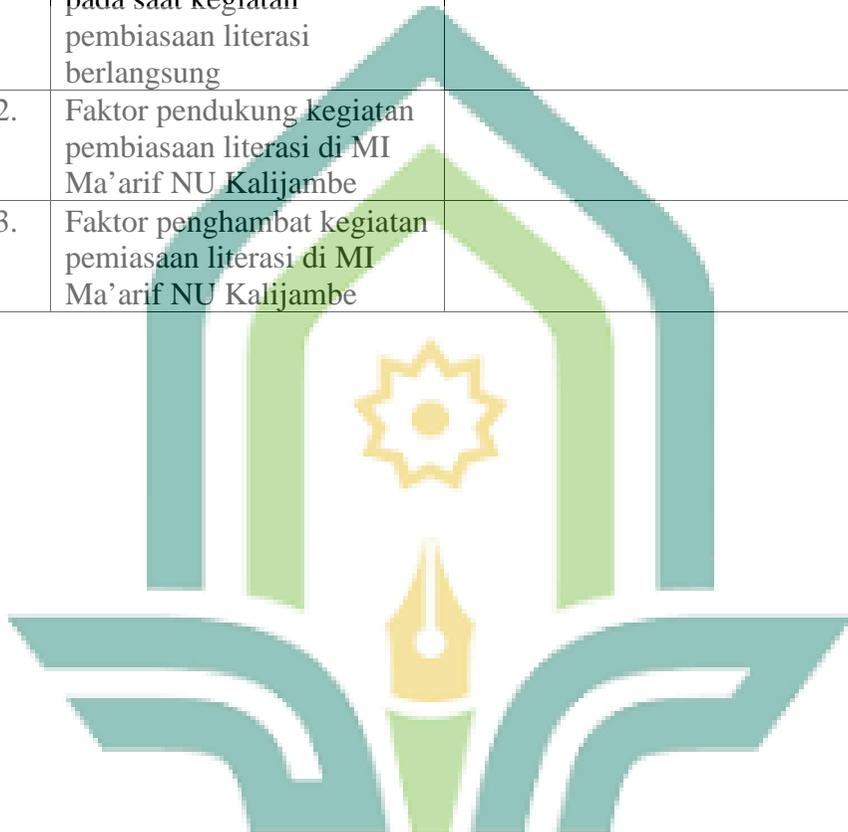
Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Hari, tanggal pelaksanaan:

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Peserta didik membaca dan melaksanakan kegiatan pembiasaan literasi setiap hari	
2.	Guru, kepala sekolah, atau tenaga kependidikan lain terlibat dalam kegiatan pembiasaan literasi	
3.	Strategi guru dalam mengoptimalkan kegiatan pembiasaan literasi	
4.	Guru mengondisikan peserta didik saat pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi	
5.	Guru memfasilitasi peserta didik saat pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi	
6.	Peserta didik mengikuti kegiatan pembiasaan literasi dengan baik dan tertib	
7.	Buku bacaan yang di baca oleh peserta didik pada saat kegiatan pembiasaan literasi berlangsung	
8.	Inisiatif peserta didik untuk melakukan kegiatan pembiasaan literasi setiap hari	
9.	Ketertarikan peserta didik pada saat kegiatan	

	pembiasaan literasi berlangsung	
10.	Peserta didik lebih fokus melakukan kegiatan pembiasaan literasi daripada bermain	
11.	Peserta didik selalu hadir pada saat kegiatan pembiasaan literasi berlangsung	
12.	Faktor pendukung kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe	
13.	Faktor penghambat kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe	

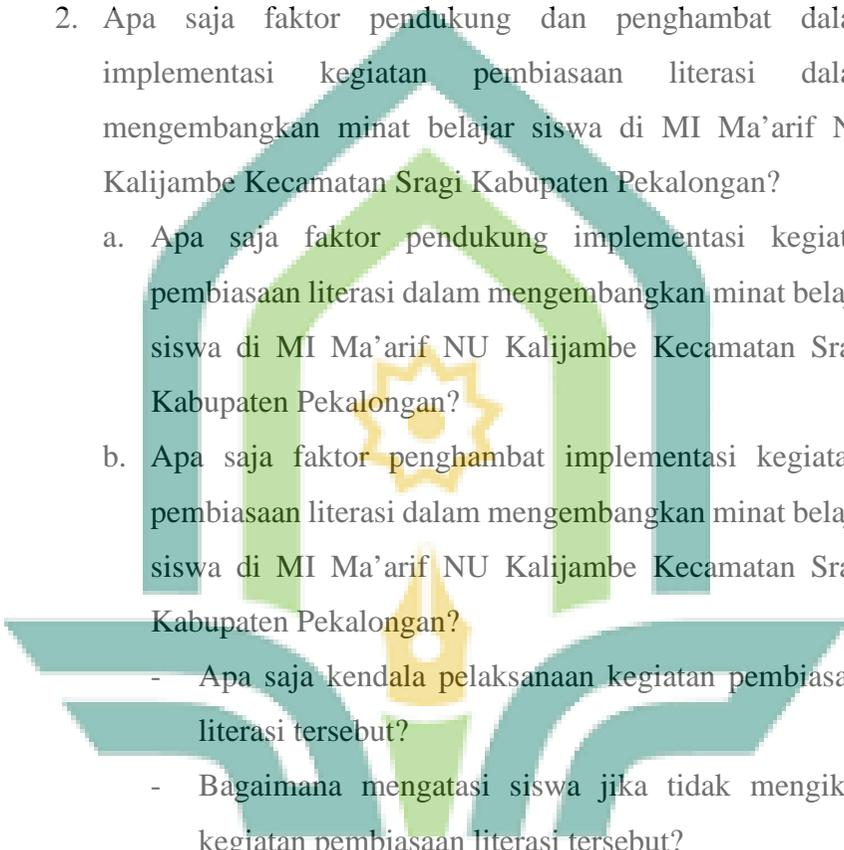


Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

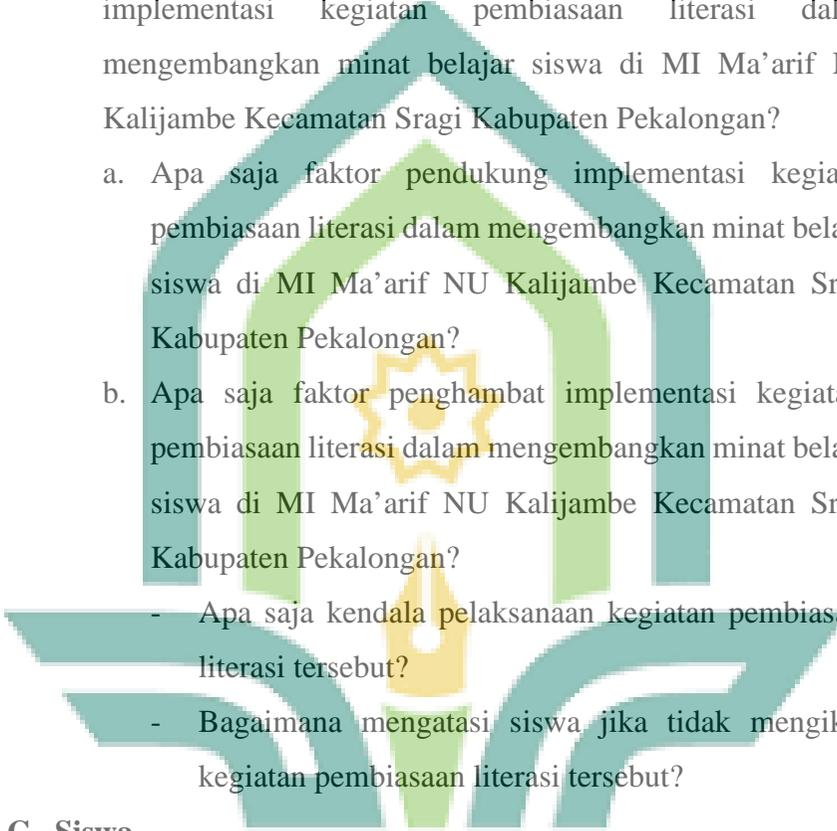
A. Kepala Sekolah MI Ma'arif NU Kalijambe

1. Bagaimana implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?
 - a. Untuk mengembangkan minat belajar siswa, kegiatan pembiasaan apa yang di laksanakan di MI Ma'arif NU Kalijambe?
 - b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
 - c. Bagaimana latar belakang terbentuknya kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe?
 - d. Apa tujuan dibentuknya kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe?
 - e. Apakah kegiatan pembiasaan literasi diikuti oleh seluruh kelas?
 - f. Apakah kegiatan pembiasaan literasi tersebut dapat mengembangkan minat belajar siswa menjadi lebih baik?
 - g. Buku apa saja yang di baca oleh siswa saat pembiasaan literasi berlangsung?
 - h. Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
 - i. Bagaimana cara mengoptimalkan kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe?
 - j. Apakah siswa mampu mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut?

- 
- k. Bagaimana peran guru terhadap kegiatan literasi ini?
- l. Bagaimana bentuk evaluasi dalam kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
- m. Hal-hal positif apa yang di hasilkan siswa dari kegiatan pembiasaan literasi ini?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?
- a. Apa saja faktor pendukung implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?
- b. Apa saja faktor penghambat implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?
- Apa saja kendala pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
 - Bagaimana mengatasi siswa jika tidak mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut?

B. Guru

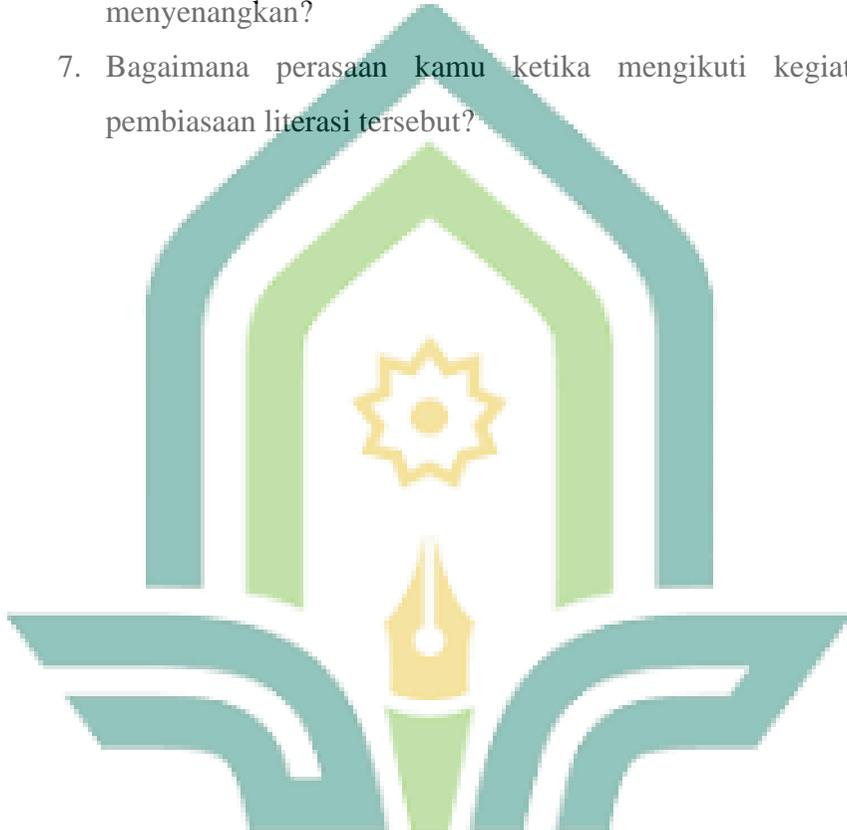
1. Bagaimana implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?
 - a. Untuk mengembangkan minat belajar siswa, kegiatan pembiasaan apa yang di laksanakan di MI Ma'arif NU Kalijambe?
 - b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
 - c. Bagaimana latar belakang terbentuknya kegiatan pembiasaan literasi di di MI Ma'arif NU Kalijambe?
 - d. Apa tujuan dibentuknya kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe?
 - e. Apakah kegiatan pembiasaan literasi diikuti oleh seluruh kelas?
 - f. Apakah kegiatan pembiasaan literasi tersebut dapat mengembangkan minat belajar siswa menjadi lebih baik?
 - g. Buku apa saja yang di baca oleh siswa saat pembiasaan literasi berlangsung?
 - h. Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
 - i. Bagaimana cara mengoptimalkan kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe?
 - j. Apakah siswa mampu mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
 - k. Bagaimana peran kepala sekolah terhadap kegiatan literasi ini?

- 
- l. Bagaimana bentuk evaluasi dalam kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
 - m. Hal-hal positif apa yang di hasilkan siswa dari kegiatan pembiasaan literasi ini?
 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?
 - a. Apa saja faktor pendukung implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?
 - b. Apa saja faktor penghambat implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?
 - Apa saja kendala pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
 - Bagaimana mengatasi siswa jika tidak mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut?

C. Siswa

1. Bagaimana pendapat kamu tentang kegiatan pembiasaan literasi yang diadakan MI Ma'arif NU Kalijambe?
2. Apakah guru membimbing kegiatan literasi itu dengan baik?
3. Bagaimana jika ada yang tidak mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut, apa sanksinya?

4. Apakah dengan adanya kegiatan pembiasaan literasi berpengaruh terhadap minat belajar pada siswa?
5. Apakah kamu dapat mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut dengan baik?
6. Apakah kegiatan pembiasaan literasi tersebut menyenangkan?
7. Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut?



Lampiran 3

Lampiran Hasil Observasi

Tempat : Ruang Kelas 5 dan 6

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Januari 2024 - Jum'at, 5 Januari 2024

Tujuan : Mendeskripsikan implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe

Hasil Observasi :

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Peserta didik membaca dan melaksanakan kegiatan pembiasaan literasi setiap hari	Seluruh peserta didik melaksanakan kegiatan pembiasaan literasi setiap pagi disetiap harinya
2.	Guru, kepala sekolah, atau tenaga kependidikan lain terlibat dalam kegiatan pembiasaan literasi	Guru terlibat dalam kegiatan pembiasaan literasi, dan guru selalu memantau kegiatan tersebut
3.	Strategi guru dalam mengoptimalkan kegiatan pembiasaan literasi	Guru menerapkan metode membaca nyaring bersama-sama satu kelas, membaca satu-satu di depan guru, menciptakan suasana membaca yang menyenangkan, menambah buku atau sumber bacaan lain agar siswa tidak bosan
4.	Guru mengondisikan peserta didik saat pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi	Guru sangat mengondisikan pada saat pelaksanaan pembiasaan literasi berlangsung
5.	Guru memfasilitasi peserta didik saat pelaksanaan	Guru sangat memfasilitasi peserta didik pada saat kegiatan

	kegiatan pembiasaan literasi	pembiasaan literasi berlangsung seperti menyediakan bahan bacaan lain, menanyakan kepada siswa apakah ada yang kesulitan dalam membaca dan lain sebagainya
6.	Peserta didik mengikuti kegiatan pembiasaan literasi dengan baik dan tertib	Seluruh peserta didik mengikuti kegiatan pembiasaan literasi dengan baik dan tertib sesuai dengan arahan dari guru
7.	Buku bacaan yang di baca oleh peserta didik pada saat kegiatan pembiasaan literasi berlangsung	Buku LKS mapel, Buku pembelajaran Tematik dan lainnya yang disediakan oleh guru
8.	Inisiatif peserta didik untuk melakukan kegiatan pembiasaan literasi setiap hari	Peserta didik sudah inisiatif sendiri untuk melakukan kegiatan pembiasaan literasi tanpa disuruh oleh guru, karena peserta didik sudah terbiasa dan mengetahui jamnya ketika kegiatan pembiasaan literasi berlangsung, selain itu pihak sekolah juga menyediakan bell khusus pada saat kegiatan pembiasaan literasi akan dilaksanakan
9.	Ketertarikan peserta didik pada saat kegiatan pembiasaan literasi berlangsung	Peserta didik tertarik dengan adanya kegiatan pembiasaan literasi disekolah, hal tersebut dapat dilihat dengan peserta didik yang antusias pada saat pembiasaan literasi berlangsung serta tertib dan mengikutinya dengan baik pada saat kegiatan pembiasaan literasi
10.	Peserta didik lebih fokus melakukan kegiatan pembiasaan literasi daripada bermain	Ketika kegiatan pembiasaan literasi sedang berlangsung, fokus peserta didik sudah terarah pada buku masing-masing yang akan dibacanya. Mereka tidak

		bermain, karena pada saat itu guru juga mengkondisikan kegiatan tersebut agar berjalan dengan lancar dan baik
11.	Peserta didik selalu hadir pada saat kegiatan pembiasaan literasi berlangsung	Seluruh peserta didik selalu hadir pada saat kegiatan pembiasaan literasi berlangsung, karena kegiatan pembiasaan literasi tersebut bersifat wajib yang dilaksanakan setiap hari disetiap paginya, dan wajib di ikuti oleh seluruh peserta didik di MI Ma'arif NU Kalijambe
12.	Faktor pendukung kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe	Situasi kelas yang baik, rapih dan bersih, konsistensi program yang dilakukan setiap pagi di setiap harinya dan siswa yang sanat antusias mengikuti kegiatan pembiasaan literasi
13.	Faktor penghambat kegiatan pemiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe	Sumber literasi dan durasi waktu yang terbatas



Lampiran 4

Transkrip Wawancara I

Narasumber : Fatchurochman, S.Pd.I

Hari/Tanggal : 5 Desember 2023

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu : 11.30 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Hasil Wawancara:

No.	Subyek	Wawancara
1.	Peneliti	Untuk mengembangkan minat belajar siswa, kegiatan pembiasaan apa yang di laksanakan di MI Ma'arif NU?
	Responden	Untuk pembiasaan kita ada beberapa pembiasaan yang pertama adalah pembiasaan membaca Asmaul Husna pagi jam 07.00 - 07.15. Kemudian jam 7.15-07.50 adalah kegiatan tahfidz juz amma itu untuk kelas 1 sampai kelas 5, kemudian untuk kelas 6 nya ditambah Surat Yasin, Waqiah Tabarak. Kemudian jam 07.50 - 08.00 itu kegiatan pembiasaan literasi. Ada kegiatan pembiasaan literasi dan numerasi, tidak hanya literasi saja tetapi juga numerasi. Jadi, anak-anak setiap pagi kegiatannya seperti itu kemudian pembiasaan lainnya adalah Sholat Dhuha. Shalat Dhuha itu biasanya dilaksanakan menjelang istirahat. Lalu, pada kegiatan pembiasaan literasi kita memanfaatkan sekitar madrasah, tidak hanya di dalam kelas saja tetapi kadang di luar madrasah juga kita memanfaatkan untuk kegiatan literasi. Kegiatan

		pembiasaan tersebut dilaksanakan dari kelas 1 sampai kelas 6 semuanya melaksanakan.
2.	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Pelaksanaannya semua kelas dari kelas satu sampai kelas enam, dimulai jam 7.50 itu serentak semua kelas melaksanakan kegiatan literasi dan di serahkan kepada Bapak Ibu wali kelas dan pendamping. Pada saat kegiatan literasi berlangsung seluruh siswa membaca buku LKS atau buku paket terkadang ada juga yang membaca buku lain, anak-anak biasanya di depan berkumpul, berkelompok semuanya saling membaca nyaring dan membaca senyap. Terkadang juga sesekali ada yang di luar kelas belajar tentang misalkan anak-anak di diberikan literasi tentang apa yang ada di sekitar lingkungan, literasi untuk benda tumbuh-tumbuhan dan lain sebagainya yang ada di alam, kegiatan literasi itu dilaksanakan selama 10-15 menit.
3.	Peneliti	Bagaimana latar belakang terbentuknya kegiatan pembiasaan literasi di di MI Ma'arif NU Kalijambe?
	Responden	Latar belakang terbentuknya kegiatan pembiasaan literasi tersebut karena prihatin terkadang ada siswa kelas satu sampai kadang kelas tiga ada beberapa anak yang agak ketinggalan diantaranya kompetensi literasi dan kompetensi numerasi. Hal tersebut merupakan imbas dari kegiatan assessment baik itu akmi maupun anbk, dari hasil tersebut secara Global Madrasah seluruh siswa terutama dalam raport pendidikan kompetensi tersebut kurang baik. Sebenarnya pelaksanaan literasi ini sebelum adanya pemberlakuan anbk dan akmi kita sudah melaksanakannya. Kegiatan tersebut kita lakukan karena biar berbeda dengan sekolah dan Madrasah lain karena sekolah madrasah lain mungkin kemampuan membaca literasi dan

		<p>numerasi anak dari kelas satu sampai kelas tiga itu berkurang. apalagi sekarang itu nggak ada istilah anak tidak naik kelas, naik semua jadi ketika di kelas tiga itu mengalami kesusahan karena mungkin belajar antara siswa satu dengan yang lain berbeda kemampuan kompetensi akhirnya terbawa ke kelas. Akhirnya kita semenjak tahun ke tiga dari tahun ke tiga itu kita sudah melakukan pembiasaan literasi. Hal itu keprihatinan kami ketika evaluasi tahunan itu anak-anak ada catatan tertentu, seperti membacanya kurang berhitungnya kurang, dengan adanya kegiatan literasi dan numerasi. Pembiasaan ini diharapkan bisa membantu dan mengatasi hal tersebut.</p>
4.	Peneliti	<p>Apa tujuan dibentuknya kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe?</p>
	Responden	<p>Tujuannya yang pertama adalah untuk membantu proses pembelajaran mengajar di kelas ketika anak sudah terbiasa membaca, diharapkan ketika pembelajaran juga dapat mengikutinya dengan baik. Terkadang sudah bisa membaca tapi kadang kurang lancar itu menyebabkan proses pembelajaran akan terganggu sehingga itu sangat membantu sekali dalam proses pembelajaran. Minat baca anak itu tanpa disuruh tanpa di perintah sudah terbiasa membaca. Yang kedua adalah untuk menumbuhkan minat baca pada siswa. Makanya karena kita belum belum punya perpustakaan buku-buku yang ada di ruang guru itu kita distribusikan ke semua kelas, tujuannya ketika ada waktu istirahat setelah istirahat atau waktu jam-jam setelah pulang nunggu jemputan orang tua kadang anak bisa membaca buku-buku tersebut.</p>
5.	Peneliti	<p>Apakah kegiatan pembiasaan literasi diikuti oleh seluruh kelas?</p>

	Responden	Iya kegiatan pembiasaan literasi dilaksanakan oleh seluruh kelas dari kelas satu samapi kelas enam karena kegiatan tersebut dilaksanakan serentak
6.	Peneliti	Apakah kegiatan pembiasaan literasi tersebut dapat mengembangkan minat belajar siswa menjadi lebih baik?
	Responden	Meskipun tidak signifikan tapi bisa mengembangkan minat belajar siswa lebih baik lagi, selain itu peningkatan minat baca siswa juga menjadi lebih baik lagi.
7.	Peneliti	Buku apa saja yang di baca oleh siswa saat pembiasaan literasi berlangsung?
	Responden	Semua buku, Tapi biasanya yang dibiasakan untuk literasi menggunakan buku pelajaran pada hari itu, namun di kelas kadang ada anak membawa teks buku cerita dari rumah dan dikelas juga menyediakan buku selain buku pelajaran yang dimanfaatkan untuk dibaca agar tidak hanya buku pelajaran saja. Jadi boleh sumbernya bebas yang penting pada waktu itu ketika semuanya melakukan literasi ya literasi jadi tidak sama materi yang disampaikan. Antara satu anak dan lain kadang beda karena menggunakan buku yang berbeda-beda, kadang pas kebetulan anak itu pelajarannya apa ya hari itu membaca buku pelajaran tersebut, kadang kan pas jam pertama, jam kedua, jam ketiga pelajaran berbeda-beda silahkan anak-anak bebas membaca buku mana saja
8.	Peneliti	Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Respon siswa sangat baik. tidak membosankan anak itu senang meskipun disuruh membaca. Tapi dengan pola yang berbeda, kadang kegiatan itu pun tidak harus di meja, ada yang di depan kelas, pokoknya membaca semauanya. Anak-anak mau membaca di manapun di teras boleh asal tidak mengganggu yang lain pokoknya bebas tempatnya dimana asalkan

		<p>masih di sekitar kelas. Terkadang juga ada dua anak yang cara membacanya yang satu nyimak yang satu membaca nanti kalau salah dibetulkan. Metode yang digunakan setiap guru memang berbeda-beda, tetapi anak tidak diharuskan membaca diatas meja, hal tersebut dilakukan agar kegiatan literasinya tidak membosankan. Bahkan terkadang juga ada salah satu anak juga yang membacanya di bawah meja, Jadi terserah yang penting anak itu membaca. Malah terkadang kalau di haruskan di meja gitu malah suasananya kayak membosankan. Jadi, dengan ada semacam itu kan anak-anak rileks disamping itu juga tidak tertekan, artinya anak benar-benar membaca dengan betul-betul membaca ya meskipun kadang ada beberapa anak yang yang terlambat juga</p>
9.	Peneliti	<p>Bagaimana cara mengoptimalkan kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe?</p>
	Responden	<p>Yang pertama adalah kita menggunakan dan memaksimalkan alat sumber terutama sumber belajar itu kita manfaatkan betul-betul, baik itu sumber yang ada di dalam kelas maupun sumber yang ada di luar kelas seperti alat-alat peraga literasi yang tertera di tembok, tangga dan lain sebagainya. Khususnya kayak lingkungannya juga harus mendukung, lingkungan diantaranya itu tangga di manfaatkan untuk menaruh tulisan-tulisan, kemudian kalau di depan-depan itu banyak bacaan-bacaan yang membantu anak untuk meningkatkan literasinya. Disamping itu, kita juga menyesuaikan jenjang kelas untuk literasinya, misalkan yang kelas bawah memakainya buku bergambar dan kelas atas memakai buku teks cerita.</p>
10.	Peneliti	<p>Apakah siswa mampu mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut?</p>

	Responden	Seluruh siswa mampu mengikuti kegiatan literasi dengan baik, karena kita sesuaikan dengan jenjang kelas untuk literasinya, yang kelas satu tidak mungkin kita suruh membaca seperti kelas lima, jadi untuk kegiatan literasi kita sesuaikan dengan jenjang kelasnya misalkan yang kelas bawah memakai buku bergambar dan kelas atas memakai buku teks cerita, hal tersebut agar seluruh siswa mampu mengikuti kegiatan literasi.
11.	Peneliti	Bagaimana peran guru terhadap kegiatan literasi ini?
	Responden	Memang untuk peran guru ini sangat penting karena jalan dan tidak lancarnya kegiatan ini memang tertuju pada bapak ibu guru, terutama guru pendamping yang pagi karena kalau sudah kegiatan kok ada yang izin dua sampai tiga guru itu kadang ya repot juga paling penting itu. Lalu yang kedua lingkungan sekitar juga sangat mempengaruhi keberhasilan literasi.
12.	Peneliti	Bagaimana bentuk evaluasi dalam kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Kita evaluasi diantaranya setiap kegiatan tengah semester, kita tidak setiap bulan kalau dulu memang ada setiap bulan tapi sekarang karena waktunya sangat padat akhirnya setiap tengah semester itu ada evaluasi. Termasuk evaluasi itu disampaikan ke orang tua dari hasil evaluasi perkembangan anak. Jadi anak itu memegang buku ada buku tahfidz, buku salat dhuha dan buku literasi. Jadi anak-anak membaca beberapa kata itu bisa di pantau
13.	Peneliti	Hal-hal positif apa yang di hasilkan siswa dari kegiatan pembiasaan literasi ini?
	Responden	Hal-hal positif diantaranya satu peningkatan siswa terutama motivasi siswa dalam belajar membaca, minat belajar siswa yang meningkat, dan menghitung itu alhamdulillah ada peningkatan, kemudian dengan metode semacam itu anak tidak terpaksa akhirnya dia

		minat bacanya jadi senang. Makanya anak-anak ketika baca apapun ada tulisan di manapun kadang anak yang kelas-kelas bawah itu mesti membaca, dibaca lah ketika ada tulisan. Makanya, salah satunya kita mengoptimalkan mading, majalah dinding untuk kelas atas tujuannya menjadi sumber belajar literasi juga untuk adik-adik kelasnya. Ketika dipajang ada cerita apa akan dibaca juga.
14.	Peneliti	Apa saja faktor pendukung implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?
	Responden	Untuk faktor pendukung itu terutama situasi kelas, kalau situasi kelas itu sangat baik dan lingkungan yang mendukung kegiatan literasi tersebut. Terkadang ada dikelasnya anak itu kurang tertata rapi, lah ini makanya setiap hari itu bapak ibu guru mesti saya sering sekali mengingatkan kebersihan kelas. Jadi ketika kelas yang nyaman itu faktor pendukung yang akan menjadikan anak itu ketika kegiatan literasi akan menyenangkan. Makanya ketika kadang kelas tidak mendukung ya kita memanfaatkan di luar kelas itu salah satu faktor pendukung.
15.	Peneliti	Apa saja kendala pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Hambatannya adalah buku paket kita memang masih kekurangan. Selain itu, kurangnya sumber belajar, sumber literasi itu kendalanya kekuarangan sumber literasi, karena sebenarnya kita ingin menganggarkan untuk pengadaan buku yang non fiksi dan fiksi atau buku selain buku paket itu salah satu dari hambatan atau kendala dari kegiatan literasi. Maka ada anak yang punya buku di rumah boleh dibawa. Apalagi anak-anak itu sering yang kelas bawah kalau sudah melihat bacaan banyak itu pusing

		<p>makanya seharusnya untuk anak-anak menggunakan buku yang bergambar, pokoknya selain buku paket lah kita ingin menganggarkan untuk pengadaan buku itu. Kemudian yang kedua hambatan adalah waktu, pelaksanaannya sangat singkat sangat terbatas makanya kita tidak hanya di waktu-waktu itu saja, kita juga memberikan dorongan kepada bapak ibu guru tidak hanya pada waktu jam-jam literasi tetapi ketika pembelajaran juga untuk bisa memanfaatkan momen-momen tertentu untuk pengadaan atau penguatan literasi.</p>
16	Peneliti	<p>Bagaimana mengatasi siswa jika tidak mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut?</p>
	Responden	<p>Biasanya yang pertama mesti akan ditegur, yang kedua itu nanti ketika evaluasi agar disampaikan ke bapak ibu perkembangan anak akan selalu disampaikan. Kemudian yang ketiga adalah diberi sanksi, tapi sanksinya sanksi ringan, misalkan disuruh hafalan doa-doa seperti itu biasanya.</p>



Transkrip Wawancara II

Narasumber : Khafidloh, S.Pd.I

Hari/Tanggal : 4 Desember 2023

Jabatan : Wali Kelas 6

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Hasil Wawancara:

No.	Subyek	Wawancara
1.	Peneliti	Untuk mengembangkan minat belajar siswa, kegiatan pembiasaan apa yang di laksanakan di MI Ma'arif NU?
	Responden	Yang pertama adalah literasi, sebelum literasi itu kalau disini ada tahfidz, tahfidznya dari kelas satu sampai kelas enam beda-beda surat yang dibacanya. Kalau kelas enam karena saya di sini sebagai wali kelas enam tahfidznya itu surat yasin selama satu semester. Untuk semester yang pertama itu surat yasin, lalu setelah tahfidz itu ada literasi. Literasi di sini menggunakan buku pelajaran siswa, terus juga saya kadang menggunakan buku-buku lain, yaitu masalah keadaan dunia luar. Kalau anak kelas enam itu kan sudah kategori anak gede ya jadi saya selain menggunakan buku pelajaran terkadang juga dari buku novel, yang terpenting anak senang membaca dan tidak bosan gitu jadi enggak hanya buku siswa. Selain itu saya juga mengguankan buku-buku dari riwayatnya sahabat rosul juga, buku kisah sahabat rosul pokoknya buku-buku tak taruh di pojok baca jadi anak bisa lihat dari kumpulan buku-bukunya apa saja dan bisa mambacanya kapan saja.
2.	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Pelaksanaannya itu setiap hari dan setiap pagi. Agenda sini setiap pagi berarti pertama masukkan doa setelah doa asmaul husna itu sudah wajib dibaca asmaul husna. Nah setelah asmaul husna tadi tahfidz

		setelah tahfidz baru literasi, itu dilakukan setiap pagi dan kegiatan literasi dilakukan selama 10 - 15 menit
3.	Peneliti	Apakah kegiatan pembiasaan literasi diikuti oleh seluruh kelas?
	Responden	Iya kegiatan literasi tersebut dilaksanakan oleh seluruh kelas, dari kelas satu sampai kelas enam
4.	Peneliti	Apakah kegiatan pembiasaan literasi tersebut dapat mengembangkan minat belajar siswa menjadi lebih baik?
	Responden	Tentunya iya, karena terbiasa untuk setiap paginya itu mereka di biasakan membaca otomatis minat baca itu akan tumbuh dan minat belajar siswa berkembang sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran ketika pembelajaran sedang berlangsung.
5.	Peneliti	Buku apa saja yang di baca oleh siswa saat pembiasaan literasi berlangsung?
	Responden	Seperti yang dikatakan saya tadi ya, jadi yang paling utama ada buku pembelajaran lalu saya untuk kelas enam juga menambah seperti buku-buku novel , cerita sahabat rosul, atau buku teks cerita yang lainnya agar siswa terbiasa untuk literasi.
6.	Peneliti	Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Kalau respon nya kelas enam karena sudah terbiasa jadi mereka terasa biasa, tapi kalau untuk kelas-kelas kecil mungkin senang banget ya dengan adanya kegiatan itu tapi di kelas atas ya senengnya berarti manfaatnya materi itu bisa di baca terlebih dahulu, sebelum diajarkan, anak-anak juga sudah tahu atau sudah mengetahui dulu materinya, anak-anak termasuknya juga antusias dengan adanya kegiatan pembiasaan literasi tersebut makanya kegiatan literasi itu tetap di adakan dari dulu sampai sekarang.
7.	Peneliti	Bagaimana cara mengoptimalkan kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe?
	Responden	Cara mengoptimalkannya mungkin biar anak tidak jenuh dari guru pun harus kreatif dengan cara menambah buku lain jadi anak lebih seneng, jadi tidak

		hanya dari buku bacaan sekolah saja, biar tidak jenuh gitu, dengan menambah cerita-cerita menarik juga.
8.	Peneliti	Apakah siswa mampu mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Ya saya kira mampu semua ya, misalkan muncul satu dua anak yang rusuh karena ini kan masih jenjang MI jadi kadang masih ada siswa yang susah diatur, kadang ada satu dua anak yang disuruh membaca malah main bolpoin lah main-main alat tulis, kadang muncul seperti itu.
9.	Peneliti	Bagaimana peran kepala sekolah terhadap kegiatan literasi ini?
	Responden	Kepala sekolah ikut berperan juga, misalkan ketika upacara kepala sekolah kan tetap menyalurkan untuk sregap membaca, kepala sekolah juga sangat mendukung kegiatan literasi ini, kepala sekolah sini kasih support selalu sama kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan sama guru-guru juga.
10.	Peneliti	Bagaimana bentuk evaluasi dalam kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Evaluasinya berarti kalau saya karena kelas atas itu ketika ada literasi misalkan pas membaca keras itu saya jalan, jadi saya tau anak ini sudah bisa membaca dan lancar membaca, senang membaca kan bisa dinilai seperti itu. Terus juga kadang waktu-waktu masih tahfidz anak-anak yang sudah membacanya lancar bisa dilihat juga dari kegiatan tahfidz itu, jadi bisa di kaitkan lah antara kegiatan literasi dan tahfidz itu, karena sama-sama kegiatan membacanya. Jadi bentuk evaluasinya juga kadang anak suruh maju kedepan jadi kan bisa dinilai dari itu, disuruh maju satu per satu.
11.	Peneliti	Hal-hal positif apa yang di hasilkan siswa dari kegiatan pembiasaan literasi ini?
	Responden	Hal positifnya yaitu seperti tadi, materi sebelum diajarkan siswa sudah mengetahui sekilas, siswa sudah menangkap materi yang akan di bahas. Jadi dari saya itu tidak perlu terlalu menekankan tidak perlu menerangkan bagaimana caranya agar siswa paham,

		siswa sudah membaca sebelumnya jadi saya tinggal mengulas kembali.
12.	Peneliti	Apa saja faktor pendukung implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?
	Responden	Faktor pendukungnya yaitu suport dari kepala sekolah pastinya, selain itu waktu yang efektif juga karena sudah di jatah setiap pagi ada kegiatan pembiasaan literasi, lalu juga siswa-siswa yang antusias mengikuti pembiasaan literasi.
13.	Peneliti	Apa saja kendala pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Kendalanya adalah kadang ada anak-anak yang kurang suka dengan literasi kadang malah main mengganggu konsentrasi siswa yang lain
14	Peneliti	Bagaimana mengatasi siswa jika tidak mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Jika tidak mengikuti kegiatan literasi saya tak panggil, tak tanya kenapa tidak suka literasi itu kenapa, kadang si anak bosan, tidak suka membaca buku itu, sukanya yang kartun-kartun. Kadang ada anak usia kelas enam tapi dia seperti tingkahnya kayak anak kecil, dia sukanya main terus. Jadi untuk literasinya saya berusaha tak bedakan dengan yang lain. Mungkin dia lebih suka dunia anak gitu jadi saya bedakan dengan yang lain, dikasih bacaan yang lebih anak suka.

Transkrip Wawancara III

Narasumber : Nunung Kunangsari, S.Pd.I

Hari/Tanggal : 5 Desember 2023

Jabatan : Wali Kelas 5

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Ruang Guru

Hasil Wawancara:

No.	Subyek	Wawancara
1.	Peneliti	Untuk mengembangkan minat belajar siswa, kegiatan pembiasaan apa yang di laksanakan di MI Ma'arif NU?
	Responden	Kalau pagi masuk jam 07.00 berarti setelah doa selama 10 menit kita ada pembiasaan tahfidz, pembiasaan tahfidz sekitar 40 menit kemudian dilanjutkan literasi membaca buku pelajaran atau buku-buku lain misalkan bacaan bergambar itu karena untuk membiasakan anak gemar membaca.
2.	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Setelah tahfidz paling tidak 10 menit sampai 15 menit

3.	Peneliti	Bagaimana latar belakang terbentuknya kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe?
	Responden	Sebetulnya kan ada masalah pada anak, contohnya kelas tiga ada anak yang belum bisa membaca dengan lancar Nah kegiatan itu digagas oleh bapak kepala madrasah disampaikan pada guru-guru sama wali kelas banyak yang menyetujui, karena itu adalah rencana yang baik ternyata pembiasaan itu membuat anak bisa membaca lancar. Kegiatan literasi itu udah dilaksanakan kurang lebih sudah 2 tahun.
4.	Peneliti	Apa tujuan dibentuknya kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe?
	Responden	Ya supaya anak gemar dan senang hobi membaca.
5.	Peneliti	Apakah kegiatan pembiasaan literasi diikuti oleh seluruh kelas?
	Responden	Dikuti oleh seluruh kelas baik kelas satu sampai kelas enam
6.	Peneliti	Apakah kegiatan pembiasaan literasi tersebut dapat mengembangkan minat belajar siswa menjadi lebih baik?
	Responden	Alhamdulillah ada kemajuan, kadang saya katakana kepada siswa “apa yang kemarin

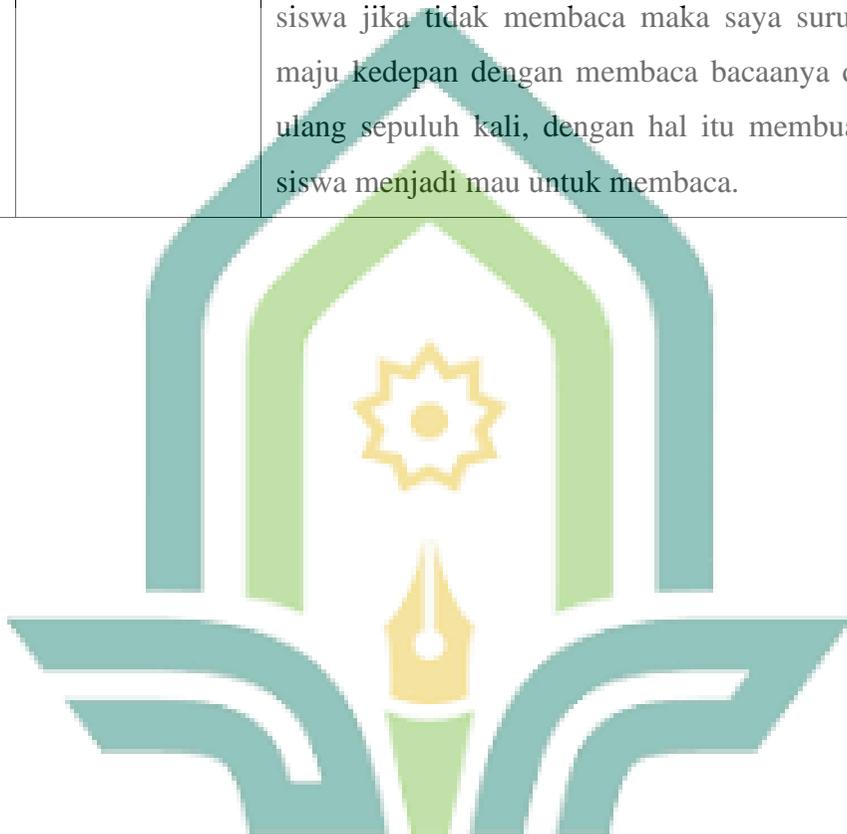
		dipelajari coba kita baca ulang” seperti itu jadi untuk mengingatkan anak tentang materi yang kemarin atau materi yang akan saya ajarkan, jadi sebelum pembelajaran siswa bisa lebih tahu.
7.	Peneliti	Buku apa saja yang di baca oleh siswa saat pembiasaan literasi berlangsung?
	Responden	Yang digunakan untuk literasi utamanya adalah buku mata pelajaran, tetapi terkadang bisa juga buku cerita bergambar sekali-kali biar anak senang melihat buku seperti itu. Tetapi seringnya menggunakan buku pelajaran, misalkan hari itu pelajarannya Bahasa Indonesia kita baca buku Bahasa Indonesia di buku pelajaran bahasa kan ada cerita, ada teks-teks pidato atau teks deskripsi, itu bisa dibaca.
8.	Peneliti	Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Respon siswa senang, semangat, siswa sangat antusias, malah siswa selalu menayakan, “Bu Guru membaca dulu Bu, Literasi Bu.” Kadang anak yang bacanya belum lancar saya suruh maju didepan. Terus saya tanya, “Tadi kamu baca apa coba dibaca di depan bu guru” Siswa ga takut karena dia tahu kalau kita membaca

		itu insya Allah itu saya kalau kamu Gemar Membaca Inshaallah pintar saya suruh kalau di rumah menemukan surat kabar misalnya di situ tergeletak, terus kertas apa saja ambil baca pokoknya ada kertas yang ada disitu ya baca.
9.	Peneliti	Bagaimana cara mengoptimalkan kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe?
	Responden	Ya dengan cara seperti menambah buku pegangan, kan ada LKS ada buku yang saya kumpulkan di lemari tak keluarkan untuk menambah bahan bacaan. Selain itu, saya juga menggunakan variasi saat literasi berlangsung seperti mengelompokkan siswa pada saat membaca, dengan itu jadi tau mana siswa yang bisa membaca dan kurang untuk membaca, lalu bisa juga berhadapan dengan temannya, terkadang saya suruh membaca sendiri-sendiri juga, jadi caranya gitu biar semua siswa tidak ada bosannya
10.	Peneliti	Apakah siswa mampu mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Seluruh siswa mampu, tidak ada yang keberatan, terkadang siswa malah langsung

		tanya kalau belum literasi, karena siswa punya kemauan untuk membaca.
11.	Peneliti	Bagaimana peran kepala sekolah terhadap kegiatan literasi ini?
	Responden	Kepala sekolah sangat mendukung adanya program literasi ini. Program yang diterapkan oleh kepala sekolah tak hanya literasi saja namun ada program unggulanya seperti tahfidz karena di harapkan siswa lulus dari MI Kalijambe hafal 30 Juz. Pembiasaan Tahfidz ini setiap satu semester dipraktekan dan siswa diberi nilai untuk dimasukkan di raport siswa.
12.	Peneliti	Bagaimana bentuk evaluasi dalam kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Kalau untuk evaluasi literasi, jika ada anak yang belum benar atau lancar membacanya, siswa tersebut saya panggil saya kasih arahan terlebih dahulu setelah itu saya memberikan PR untuk membaca di rumah. Setiap pagi siswa itu akan setor untuk membaca didepan saya. Dengan evaluasi tersebut membawa hasil yang baik karena alhamdulillah anak menjadi bisa dan lancar untuk membaca.
13.	Peneliti	Hal-hal positif apa yang di hasilkan siswa dari kegiatan pembiasaan literasi ini?

	Responden	Siswa bisa dan gemar membaca. Yang penting siswa harus senang membaca insyaallah kalau anak senang membaca siswa lebih mudah untuk memahami dan menangkap materi pada saat belajar.
14.	Peneliti	Apa saja faktor pendukung implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?
	Responden	Menurut saya faktor pendukungnya adalah siswa yang antusias dalam mengikuti kegiatan literasi ini
15.	Peneliti	Apa saja kendala pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Kendala dari kegiatan pembiasaan literasi ini sebenarnya sekolah sudah cukup untuk menyediakan buku untuk membaca kepada siswa namun masih membutuhkan banyak keperluan buku yang lebih bervariasi. Karena siswa merangsang keinginan buku yang akan dibaca dengan gambar dari sampul yang menarik serta dari judul buku tersebut.
16	Peneliti	Bagaimana mengatasi siswa jika tidak mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut?

	Responden	<p>Selama ini engga ada siswa yang tidak ikut, siswa pada senang dengan kegiatan pembiasaan literasi tersebut. Tapi kadang ada salah satu siswa yang tidak membaca namun cara saya mengatasinya dengan menasihati siswa jika tidak membaca maka saya suruh maju kedepan dengan membaca bacaanya di ulang sepuluh kali, dengan hal itu membuat siswa menjadi mau untuk membaca.</p>
--	-----------	--



Transkrip Wawancara IV

Narasumber : Rizal Oktavianto, S.Pd

Hari/Tanggal : 4 Desember 2023

Jabatan : Wali Kelas 4

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Hasil Wawancara:

No.	Subyek	Wawancara
1.	Peneliti	Untuk mengembangkan minat belajar siswa, kegiatan pembiasaan apa yang di laksanakan di MI Ma'arif NU?
	Responden	Pembiasaan yang setiap hari dilakukan itu biasanya ada waktu khusus untuk literasi yaitu sebelum pembelajaran. Setelah tahfidz anak-anak disuruh membaca. Bebas dengan bacaan apa saja yang penting anak itu membaca, entah itu bacaan buku LKS, buku paket, atau guru yang menyediakan literasi dari internet. Waktu anak-anak membaca sekitar 10 menit setiap hari.
2.	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Anak disuruh membuka buku baik buku LKS, buku paket atau guru yang menyediakan bacaan. Lalu anak-anak disuruh membaca untuk menambah ilmu. Pembiasaan itu dilaksanakan 10 sampai 15 menit.
3.	Peneliti	Bagaimana latar belakang terbentuknya kegiatan pembiasaan literasi di di MI Ma'arif NU Kalijambe?
	Responden	Latar belakangnya untuk meningkatkan minat baca pada anak. Biasanya anak-anak kan malas untuk membaca jadi sekolah mengadakan kegiatan

		pembiasaan literasi yang di harapkan dengan adanya kegiatan pembiasaan literasi tersebut anak-anak jadi terbiasa untuk membaca dan tidak malas untuk membaca lagi.
4.	Peneliti	Apa tujuan dibentuknya kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe?
	Responden	Tujuannya adalah untuk meningkatkan kebiasaan membaca karena setiap pagi itu anak-anak sudah terbiasa membaca. Jadi agar anak terbiasa membaca baik itu di sekolah maupun di rumah, jadi tujuannya itu biar anak-anak terbiasa untuk membaca.
5.	Peneliti	Apakah kegiatan pembiasaan literasi diikuti oleh seluruh kelas?
	Responden	Pembiasaan literasi diikuti oleh seluruh kelas, dari kelas 1 sampai kelas 6. Karena memang sudah di jadwalnya setiap pagi untuk membaca.
6.	Peneliti	Apakah kegiatan pembiasaan literasi tersebut dapat mengembangkan minat belajar siswa menjadi lebih baik?
	Responden	Tentunya pasti ada perubahan setelah adanya kegiatan pembiasaan yang terus menerus dilakukan. Hasilnya minat baca akan tumbuh karena anak jadi lebih ingin tahu setelah membaca buku, jadi tentunya juga minat belajar siswa dapat berkembang.
7.	Peneliti	Buku apa saja yang di baca oleh siswa saat pembiasaan literasi berlangsung?
	Responden	Yang pasti buku paket pembelajaran, buku LKS atau buku bacaan yang di sediakan oleh guru
8.	Peneliti	Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Responnya positif terus anak-anak senang dan antusias juga karena sudah terbiasa
9.	Peneliti	Bagaimana cara mengoptimalkan kegiatan pembiasaan literasi di MI Ma'arif NU Kalijambe?
	Responden	Cara mengoptimalkannya biar lebih baik kita carikan sumber bacaan yang lain seperti dari bacaan di internet atau buku bacaan pengetahuan umum, kita print setelah itu kita bagikan biar anak-anak lebih tertarik dan tidak mudah bosan.

10.	Peneliti	Apakah siswa mampu mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Mampu mengikuti pembiasaan literasi karena kelas 4 sudah bisa membaca jadi sudah dapat mengikutinya dengan baik.
11.	Peneliti	Bagaimana peran kepala sekolah terhadap kegiatan literasi ini?
	Responden	Peran kepala sekolah sangat mendukung kegiatan literasi ini karena kegiatan literasi ini juga sebagian ide dari kepala sekolah.
12.	Peneliti	Bagaimana bentuk evaluasi dalam kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Bentuk evaluasi kalau dari saya itu saya suruh resume ulang bacaan yang tadi sudah dibaca tentang materi tersebut. lah nanti saya suruh resume dengan kata-kata anak itu sendiri.
13.	Peneliti	Hal-hal positif apa yang di hasilkan siswa dari kegiatan pembiasaan literasi ini?
	Responden	Hal-hal positifnya adalah meningkatkan rasa ingin tahu pada anak, setelah anak ini dengan membaca menjadi tahu maka minat belajar pada anak akan menjadi meningkat.
14.	Peneliti	Apa saja faktor pendukung implementasi kegiatan pembiasaan literasi dalam mengembangkan minat belajar siswa di MI Ma'arif NU Kalijambe Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?
	Responden	Waktu pelaksanaannya yang konsisten, karena sudah terjadwalkan setiap pagi untuk melaksanakan literasi, selain itu antusias siswa untuk melaksanakan literasi juga sangat baik.
15.	Peneliti	Apa saja kendala pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Menurut saya kendalanya adalah tempat dan waktunya yang terbatas.
16	Peneliti	Bagaimana mengatasi siswa jika tidak mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Biasanya saya pisahkan siswa yang niat membaca dan suka bercanda. Jadi ada anak yang membaca diruang kelas atau anak itu duduk di depan saya karena biar

		semua siswa dapat mengikuti kegiatan literasi. Terkadang ada satu atau dua anak yang suka bercanda nanti saya pisahkan dengan cara tersebut agar bisa tetap terawasi.
--	--	---



Transkrip Wawancara V

Narasumber : Nanda Maila Hana

Hari/Tanggal : 5 Desember 2023

Kelas : VI

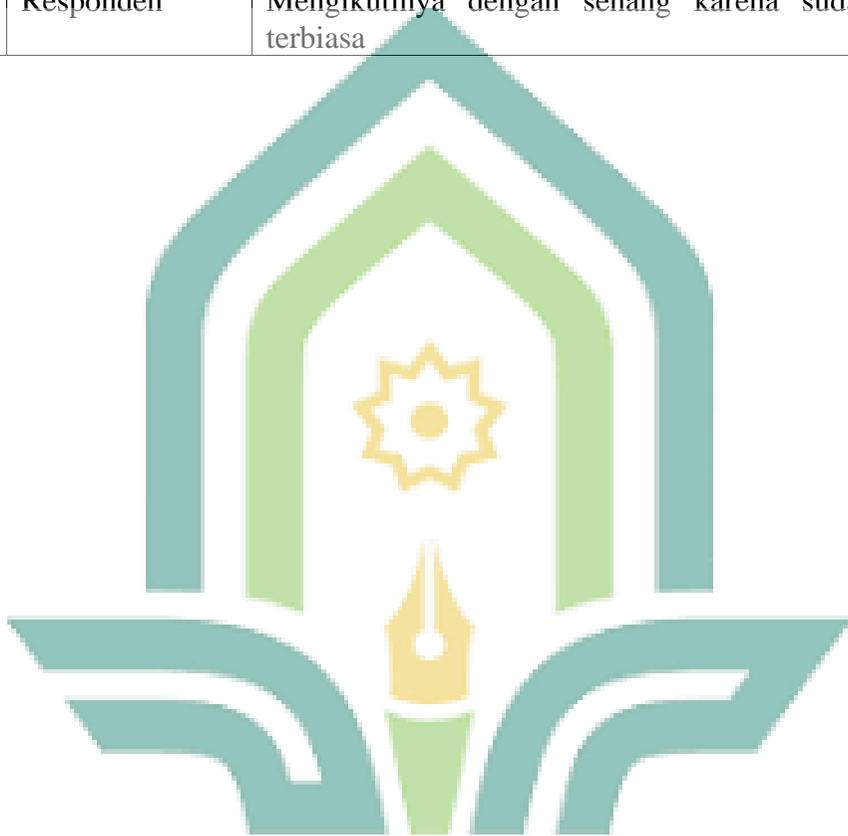
Waktu : 12.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Hasil Wawancara:

No.	Subyek	Wawancara
1.	Peneliti	Bagaimana pendapat kamu tentang kegiatan pembiasaan literasi yang diadakan MI Ma'arif NU Kalijambe?
	Responden	Menyenangkan dan membuat nambah wawasan
2.	Peneliti	Apakah guru membimbing kegiatan literasi itu dengan baik?
	Responden	Iya guru membimbing dengan baik
3.	Peneliti	Bagaimana jika ada yang tidak mengikuti pembiasaan literasi apa sanksinya?
	Responden	Kalo ada yang tidak mengikuti literasi biasanya dipanggil kedepan oleh guru
4.	Peneliti	Apakah dengan adanya kegiatan pembiasaan literasi berpengaruh terhadap minat belajar pada siswa?
	Responden	Iya berpengaruh kak, semakin sering membaca jadi lebih rajin belajarnya.
5.	Peneliti	Apakah kamu dapat mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut dengan baik?
	Responden	Iya kak dapat mengikuti
6.	Peneliti	Apakah kegiatan pembiasaan literasi tersebut menyenangkan?

	Responden	Iya menyenangkan karena terkadang guru menyisipkan game pada saat kegiatan pembiasaan literasi, nanti dari game tersebut siswa yang kalah disuruh maju kedepan dan menceritakan apa yang sudah di baca tadi.
7.	Peneliti	Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Mengikutinya dengan senang karena sudah terbiasa



Transkrip Wawancara VI

Narasumber : Kanza Khaira Wilda

Hari/Tanggal : 5 Desember 2023

Kelas : VI

Waktu : 12.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Hasil Wawancara:

No.	Subyek	Wawancara
1.	Peneliti	Bagaimana pendapat kamu tentang kegiatan pembiasaan literasi yang diadakan MI Ma'arif NU Kalijambe?
	Responden	Menyenangkan kak, kita jadi tau terlebih dahulu tentang materi yang akan diajarkan oleh guru
2.	Peneliti	Apakah guru membimbing kegiatan literasi itu dengan baik?
	Responden	Iya dengan baik
3.	Peneliti	Bagaimana jika ada yang tidak mengikuti pembiasaan literasi apa sanksinya?
	Responden	Biasanya di panggil kedepan kak oleh guru, di tanya-tanyain gitu
4.	Peneliti	Apakah dengan adanya kegiatan pembiasaan literasi berpengaruh terhadap minat belajar pada siswa?
	Responden	Berpengaruh kak, jadi semenjak ada pembiasaan literasi materi yang akan diajarkan pada hari itu kita sudah membacanya terlebih dahulu pada saat literasi, jadi waktu pelajaran kita sudah tau materinya, itu membuat minat belajar kita meningkat
5.	Peneliti	Apakah kamu dapat mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut dengan baik?
	Responden	Iya dapat mengikuti dengan baik

6.	Peneliti	Apakah kegiatan pembiasaan literasi tersebut menyenangkan?
	Responden	Menyenangkan kak, terkadang guru juga mengganti bahan bacaan agar kita tidak bosan
7.	Peneliti	Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Perasanya senang kak



Transkrip Wawancara VII

Narasumber : Nurul Fadilah

Hari/Tanggal : 5 Desember 2023

Kelas : V

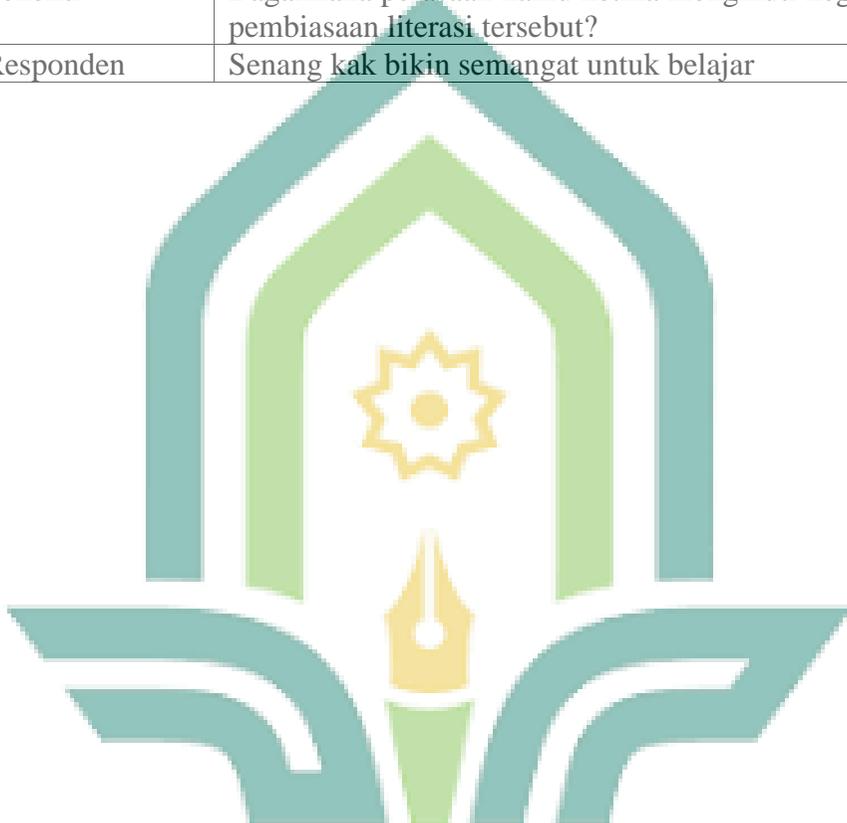
Waktu : 12.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Hasil Wawancara:

No.	Subyek	Wawancara
1.	Peneliti	Bagaimana pendapat kamu tentang kegiatan pembiasaan literasi yang diadakan MI Ma'arif NU Kalijambe?
	Responden	Kegiatan yang membuat kita jadi semangat untuk membaca
2.	Peneliti	Apakah guru membimbing kegiatan literasi itu dengan baik?
	Responden	Iya dengan baik
3.	Peneliti	Bagaimana jika ada yang tidak mengikuti pembiasaan literasi apa sanksinya?
	Responden	Dipanggil kedepan oleh guru kak terus nanti disuruh membaca sendiri di depan guru
4.	Peneliti	Apakah dengan adanya kegiatan pembiasaan literasi berpengaruh terhadap minat belajar pada siswa?
	Responden	Iya berpengaruh kak, kita jadi semangat untuk belajar karena dengan kegiatan membaca setiap pagi kita jadi mengetahui dulu materi yang akan di ajarkan guru dan pada saat pelajarannya kita jadi semangat karena sudah mengetahui materinya terlebih dahulu
5.	Peneliti	Apakah kamu dapat mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut dengan baik?
	Responden	Iya dapat mengikuti dengan baik

6.	Peneliti	Apakah kegiatan pembiasaan literasi tersebut menyenangkan?
	Responden	Iya menyenangkan kak, karena kita tidak hanya membaca di dalam kelas saja tetapi terkadang guru mengajak kita untuk melakukan literasi diluar kelas dan guru juga terkadang membuat game pada saat literasi agar kita tidak bosan
7.	Peneliti	Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut?
	Responden	Senang kak bikin semangat untuk belajar



DOKUMENTASI



Gambar 1. Kegiatan Pembiasaan Literasi di Dalam Ruang Kelas



Gambar 2. Kegiatan Pembiasaan Literasi di Luar Ruang Kelas



Gambar 3. Salah Satu Bentuk Evaluasi Guru Terhadap Siswa Dalam Kegiatan Pembiasaan Literasi



Gambar 4. Kegiatan Pembiasaan Literasi dengan Membaca Non Pelajaran (Buku Sejarah Nabi)



Gambar 5. Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Fatchurochman, S.Pd.I



Gambar 6. Wawancara dengan Wali Kelas 6, Ibu Khafidloh, S.Pd.I



Gambar 7. Wawancara dengan Wali Kelas 5, Ibu Nunung Kunangsari,

S.Pd.I



Gambar 8. Wawancara dengan Wali Kelas 4, Bapak Rizal Oktavianto,
S.Pd

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowoteku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51101
www.iau.ingusda.ac.id email: tba@imnku.iau.ac.id

Nomor : B-2059/Un.27/J.II.3/PP.01.1/11/2023 27 November 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MI MA'ARIF NU KALIJAMBE KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : KRIMAH AZ ZAHRO
NIM : 2320128
Jurusan/Prodi : PGM1
Fakultas : FTK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul "IMPLEMENTASI KEGIATAN PEMBIASAAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF NU KALIJAMBE KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

.....
a.n Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd.
NIP. 199103012015032010

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), Badan Sibar dan Sendi Negara (BSN) hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI MA'ARIF NU KALIJAMBE
KECAMATAN SRAGI KAB. PEKALONGAN**

Terakreditasi B, NPSN : 69819568 / NSM : 111233260108

email : mimaarifnu.kalijambe@gmail.com / <http://www.mimukalijambe.blogspot.com>

Alamat : Jl. Raya Desa Kalijambe No. 13 Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan 51155

SURAT KETERANGAN

Nomor: 009.S.Ket/MI.NU.K-109/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FATCHUROCHMAN, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Nama Madrasah : MI Ma'arif NU Kalijambe

Dengan ini menerangkan di bawah ini:

Nama : IKRIMAH AZ ZAHRO
NIM : 2320128
PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nama tersebut diatas adalah benar-benar mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Kalijambe Sejak Tanggal 4 Desember 2023 – 5 Januari 2024 dengan Judul "IMPLEMENTASI KEGIATAN PEMBISAAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF NU KALIJAMBE KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN"

Pekalongan, 10 Januari 2024

Kepala Madrasah



Fatchurochman, S.Pd.I

NIP. -

Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama lengkap : Ikrimah Az Zahro
Tempat lahir : Pekalongan
Tanggal lahir : 21 Mei 2002
Alamat : Ds. Bulak Pelem Kecamatan Sragi Kabupaten
Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- a. SD : SDN 05 Sragi lulus tahun 2014
- b. SMP : SMP N 01 Sragi lulus tahun 2017
- c. SMA : SMA N 01 Sragi lulus tahun 2020

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ristono
Nama Ibu : Turipah
Agama : Islam
Alamat : Ds. Bulak Pelem Rt.01/Rw.02 Kec.Sragi
Kab.Pekalongan

Demikian daftar Riwayat hidup ini, semoga dapat digunakan
seperlunya sebagai data pelengkap dalam penyusunan skripsi ini.